



I PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Sapi perah adalah salah satu hewan ternak penghasil susu. Salah satu bangsa sapi perah yang memiliki produksi susu paling tinggi diantara bangsa sapi lain adalah sapi Friesian Holstein (FH). Sapi perah merupakan hewan ternak yang menghasilkan susu untuk memenuhi kebutuhan susu dunia jika dibandingkan dengan ternak penghasil susu lain, sehingga pemeliharaan sapi perah ini selalu diarahkan pada peningkatan produksi susu. Usaha pemeliharaan sapi perah di Indonesia memiliki potensi yang baik dan dapat memberikan keuntungan bagi para peternak. Seiring dengan peningkatan jumlah penduduk maka semakin besar juga permintaan susu sapi di Indonesia. Namun, peningkatan permintaan susu tidak diimbangi dengan suplai susu di dalam negeri, sehingga perkembangan peternakan susu perah di Indonesia tidak mampu bersaing dengan para peternakan di luar negeri.

Kebutuhan susu di Indonesia mencapai 4,3 juta liter/ tahun, namun produksi susu nasional baru dapat memenuhi 22,7% dari kebutuhan manusia, dan sisanya 77,3% di impor dari luar negeri (Ditjenak 2021). Meningkatkan produksi susu nasional dapat dilakukan dengan cara pemeliharaan yang baik, salah satunya dalam manajemen pemerahan. Pemerahan merupakan kegiatan pemerahan puting susu sapi untuk mengeluarkan susu dari ambing. Tujuan dalam pemeliharaan sapi perah untuk menghasilkan susu, sehingga pemerahan merupakan bagian yang paling penting dari pengelolaan sapi perah. Penanganan susu sebelum pemerahan, saat pemerahan dan setelah pemerahan perlu diperhatikan agar meminimalisir kontaminasi bakteri terhadap susu sehingga kualitas susu tetap terjaga. Salah satu penanganan pasca pemerahan adalah dengan memasukkan susu ke dalam unit pendingin (*cooling tank*) dengan tujuan untuk menjaga kualitas susu sapi perah. Balai Pembibitan dan Pengembangan Inseminasi Buatan Ternak Sapi Perah (BPPIBTSP) Bunikasih Cianjur merupakan pusat yang menyelenggarakan tugas teknis operasional di bidang perbibitan dan pengembangan inseminasi buatan sapi perah meliputi layanan pembibitan, distribusi dan informasi. BPPIBTSP merupakan balai yang dibawah naungan Dinas Ketahanan Pangan dan Peternakan (DKPP) Provinsi Jawa Barat yang berfokus pada pemeliharaan sapi perah. Sehingga BPPIBTSP Bunikasih merupakan tempat yang cocok untuk dijadikan lokasi PKL bagi penulis yang mengambil topik manajemen pemerahan.

1.2 Tujuan

Tujuan dari pelaksanaan Praktik Kerja Lapangan (PKL) adalah untuk meningkatkan keterampilan dan menambah pengalaman di lapangan mengenai manajemen pemeliharaan sapi perah terutama dalam manajemen pemerahan sapi perah. Pelaksanaan Praktik Kerja Lapangan (PKL) juga untuk meningkatkan rasa tanggung jawab dan kepercayaan diri sebelum masuk ke dunia pekerjaan.